

Ma'ruf Amin Siap tanpa Kisi-Kisi

MEDIA INDONESIA - 21/01/19 (1)

KPU telah mengevaluasi debat perdana, Kamis (17/1). Waktu debat akan ditambah dan setiap pasangan tidak lagi menerima kisi-kisi.

INSI NANTIKA JELITA
insi@mediaindonesia.com

CALON wakil presiden (cawapres) dari pasangan nomor urut 01, Ma'ruf Amin, menegaskan dirinya siap mengikuti keputusan KPU yang tidak lagi memberikan kisi-kisi pada debat berikutnya.

Amin mengemukakan hal itu usai melakukan silaturahmi dengan ulama se-Bandung Raya, di Pondok Pesantren Riyadlul Huda Ngampurah, Bandung Barat, Jawa Barat, kemarin.

"Kami siap apa pun keputusan KPU. Kami sepakat menerima apa saja. Kami mengikuti saja bentuknya seperti apa," kata Amin.

Pernyataan Amin tersebut disampaikan untuk menanggapi komisioner KPU, Wahyu Setiawan, yang mengatakan pihaknya telah mengevaluasi kisi-kisi pertanyaan kepada pasangan capres-cawapres. KPU berencana abstraksi soal yang dibuat panelis tidak diberitahukan kepada setiap pasangan calon.

"Ini bukan masalah untuk saya. Apalagi untuk Jokowi. Ya, kalau sudah menjadi keputusan, harus siap," ujar Amin.

Juru Bicara Tim Kampanye Nasional (TKN) Jokowi-Amin, Ace Hasan Syadzily, menyatakan sejak awal bukan pihaknya yang meminta kisi-kisi. "Prinsipnya, kami siap dengan format apa pun. Kita tahu dalam debat yang pertama, siapa yang mengusulkan soal kisi-kisi. Yang jelas bukan kami."

"Pada debat pertama kita bisa melihat, pasangan calon nomor urut 01 yang paling orisinal, paling siap, dan paling konkret. Jadi, tidak benar kalau di media sosial kami dikatakan menyontek," lanjut Ace.

Badan Pemenangan Nasional (BPN) Prabowo Subianto-Sandiaga Uno mengusulkan agar KPU tidak memba-

tasi secara kaku waktu kepada setiap pasangan calon untuk mengemukakan pendapat mereka.

"Debat kemarin moderator sangat kaku dengan waktu. Jadi, tidak ada gagasan utuh yang tersampaikan. Artinya, waktu harus kompromistis. Kapan disetop dan kapan dibiarkan agar pasangan calon berbicara dengan batas-batas tertentu," ungkap Juru Bicara BPN Prabowo-Sandi, Agnes Marcellina, di Jakarta, kemarin.

Menurut Agnes, BPN juga meminta KPU memberi kesempatan kepada panelis mengajukan pertanyaan sebagai bagian dari pendalaman materi. "Mereka ahli di bidangnya seharusnya diberi porsi bertanya sehingga masyarakat mendapatkan manfaat."

KPU menjadwalkan debat kandidat capres-cawapres berikutnya digelar di Hotel Sultan Jakarta, Minggu (17/2) dengan tema energi, pangan, sumber daya alam, lingkungan hidup, dan infrastruktur.

Tambah durasi

KPU telah melakukan evaluasi rangkaian debat capres-cawapres Kamis (17/1) lalu. Salah satu poin yang dievaluasi ialah soal durasi. KPU akan menambah durasi debat agar pesan dan gagasan dari setiap pasangan calon tersampaikan dengan baik kepada publik.

"Pada debat pertama, setiap kandidat diberi waktu 3 menit untuk menyampaikan visi, misi, dan program. Kami akan tambah," kata Wahyu se usai menghadiri diskusi, kemarin.

Hari ini, Wahyu menyatakan KPU mengumumkan hasil evaluasi mereka atas debat capres-cawapres perdana pada Kamis lalu. "Kami sudah evaluasi internal. Hasil akhirnya kami umumkan. Salah satu poin yang sudah diputuskan, yakni KPU tidak akan memberikan kisi-kisi kepada tim sukses setiap pasangan calon." (Mal/Ths/X-3)